

**HUBUNGAN JUMLAH PESERTA BPJS DENGAN JUMLAH
KUNJUNGAN PASIEN PRAKTIK DOKTER GIGI MANDIRI
SAAT PANDEMI COVID-19 DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI



**oleh
Mutia Faradina Ramadhanty
04031281823022**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

**HUBUNGAN JUMLAH PESERTA BPJS DENGAN JUMLAH
KUNJUNGAN PASIEN PRAKTIK DOKTER GIGI MANDIRI
SAAT PANDEMI COVID-19 DI KOTA PALEMBANG**

**Diajukan sebagai persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Gigi
Universitas Sriwijaya**

**oleh
Mutia Faradina Ramadhanty
04031281823022**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN
DOSEN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul:

**HUBUNGAN JUMLAH PESERTA BPJS DENGAN JUMLAH
KUNJUNGAN PASIEN PRAKTIK DOKTER GIGI MANDIRI
SAAT PANDEMI COVID-19 DI KOTA PALEMBANG**

**Diajukan sebagai persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Gigi
Universitas Sriwijaya**

Palembang, September 2022

Menyetujui,

Dosen Pembimbing 1



drg. Sofia Enizar, M.Kes.

Dosen Pembimbing 2



drg. Nanda Kamila Salim, M.H

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN JUMLAH PESERTA BPJS DENGAN JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN PRAKTIK DOKTER GIGI MANDIRI SAAT PANDEMI COVID-19 DI KOTA PALEMBANG

Disusun oleh:
Mutia Faradina Ramadhanty
04031281823022

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji
Program Studi Kedokteran Gigi
Tanggal 21 September 2022

Yang terdiri dari:

Pembimbing 1

drg. Sofia Enizar, M.Kes.

Pembimbing 2

drg. Nanda Kamila Salim, M.H

Penguji 1

drg. Hema Awalia, MPH

Penguji 2

drg. Indah Fasha Palingga, MKM.



Mengetahui,
Ketua, Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut

drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes., Sp.Pro.
NIP. 196911302000122001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (S.KG), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penclaaah
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 2022

Yang membuat pernyataan,



Mutia Faradima Ramadhanty

NIM. 04031281823022

HALAMAN PERSEMBAHAN

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا.

“Surely with “that” hardship comes “more” ease”

(Quran Ash-Sarh(94):6)

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Mama, Papa, Dini, Adek, serta orang-orang yang penulis sayangi.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Jumlah Peserta BPJS dengan Jumlah Kunjungan Pasien Praktik Dokter Gigi Mandiri saat Pandemi Covid-19 di Kota Palembang” sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran Gigi di Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membimbing, membantu, serta menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Dengan ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes, Sp.Pros sebagai Kepala Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. drg. Siti Rusdiana Puspa Dewi, M.Kes. sebagai dosen pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan dan arahan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
3. drg. Sofia Enizar, M.Kes. dan drg. Nanda KamilaSalim, M,H sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan arahan, dukungan, serta semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.
4. drg. Hema Awalia, MPH dan drg. Indah Fasha Palingga, MKM sebagai dosen penguji yang telah meluangkan waktunya untuk menguji, memberikan saran, nasihat, dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. (almh.) drg. Lasma Evy Lany, MARS sebagai dosen penguji yang semasa hidupnya memberi saran, masukan, serta bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal jariyah beliau, aamiin allahumma aamiin.
6. Seluruh dosen Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu selama pendidikan.
7. Staf pegawai Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan dalam mengurus berkas-berkas dan menyediakan saran pendukung selama pendidikan dan penyusunan skripsi.
8. BPJS Kesehatan Pusat dan BPJS Kesehatan Cabang Palembang, terkhusus mba Maya yang telah membantu penulis mendapatkan data penelitian yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

9. Mama dan Papa yang penulis sayangi yang selalu memberi saran, mendukung, menyemangati, serta mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Kakak dan Adik yang selalu mendukung dan mendoakan penulis.
11. Teman-teman seperjuangan penulis, Chavyn, Syifa, Maharani. Terima kasih karena sudah memberi warna semasa menempuh pendidikan.
12. Hanol yang selalu mendukung, menyemangati, memotivasi, mendengarkan, dan mengingatkan penulis untuk tidak malas dalam menyelesaikan skripsi. Han, terima kasih karena selalu ada saat penulis butuh seseorang untuk menyalurkan keresahannya. Terima kasih sudah menjadi teman terbaik penulis.
13. Teman-teman *virtual* penulis, “Mynus Fam” dan “WWLD” terkhusus Acil, Mufdha, Ejah, Andini, Kak Rain, dan Andika. Terima kasih telah mendukung, menyemangati, dan menghibur penulis selama proses penyusunan skripsi.
14. Orang-orang yang menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi, mendukung apapun yang penulis lakukan, dan selalu menghibur penulis. Terima kasih *tannies, sebongie*, dan enam hari.
15. Teman-Teman Orthogenzia yang telah berbagi suka dan duka semasa menempuh pendidikan.
16. Semua pihak yang telah memberi bantuan, semangat, dukungan, dan doa kepada penulis selama penyelesaian skripsi. Mohon maaf jika tidak disebutkan namanya.
17. Terakhir, kepada diri penulis sendiri. Terima kasih sudah bertahan di titik ini. Terima kasih karena tidak menyerah dan berhasil menyelesaikan berbagai masalah selama penyusunan skripsi ini. *Thank you dina, you did it well.*

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat bermanfaat baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca.

Palembang, November 2022

Penulis,
Mutia Faradina Ramadhanty

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.3.1 Tujuan Umum.....	2
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	3
1.4.2 Manfaat Praktis	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Telaah Pustaka.....	4
2.1.1 Kepesertaan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan..	4
2.2.1 COVID-19 dan Pengaruhnya terhadap Kunjungan Pasien.....	11
2.2 Kerangka Teori.....	13
2.3 Hipotesis	13
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	14
3.1 Jenis Penelitian	14
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	14
3.2.1 Waktu Penelitian.....	14
3.2.2 Tempat Penelitian	14

3.3 Subjek Penelitian	14
3.3.1 Besar Sampel	14
3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel	15
3.4 Variabel Penelitian	15
3.5 Kerangka Konsep	15
3.6 Definisi Operasional.....	16
3.7 Instrumen Penelitian.....	16
3.8 Prosedur Penelitian.....	16
3.8.1 Persiapan Penelitian.....	16
3.8.2 Pelaksanaan Penelitian.....	16
3.9 Analisis Data	17
3.10 Alur Penelitian.....	18
3.11 <i>Dummy Table</i>	19
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Hasil Penelitian.....	22
4.2 Pembahasan	24
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	29
5.1 Kesimpulan.....	29
5.2 Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN.....	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tingkat Keeratan Korelasi Pearson.....	17
Tabel 2. Jumlah Kunjungan Pasien BPJS ke Praktik Dokter Gigi Mandiri	19
Tabel 3. Jumlah Peserta BPJS yang Terdaftar Praktik Dokter Gigi Mandiri	20
Tabel 4. Hubungan Jumlah Peserta BPJS dengan Jumlah Kunjungan Pasien BPJS.....	21
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Jumlah Kunjungan Pasien BPJS Tahun 2019-2021 di Praktik Dokter Gigi Mandiri	22
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Jumlah Peserta Pasien BPJS Tahun 2019-2021 di Praktik Dokter Gigi Mandiri	23
Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Data (Kolmogorov-Smirnov).....	23
Tabel 8. Hubungan Antara Jumlah Peserta BPJS (y) dengan Jumlah Kunjungan Pasien (x) (Uji Korelasi Pearson).....	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kategori Risiko Rendah dan Sedang Tindakan Kedokteran Gigi	25
Gambar 2. Kategori Risiko Tinggi dan Sangat Tinggi Tindakan Kedokteran Gigi	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Kedokteran	35
Lampiran 2. <i>Ethical Clearance</i>	36
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari BPJS Kesehatan	37
Lampiran 4. Data Penelitian dari BPJS Kesehatan	38
Lampiran 5. Data Jumlah Kunjungan dan Jumlah Peserta BPJS	39
Lampiran 6. Data Variabel SPSS	39
Lampiran 7. <i>Output</i> Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)	40
Lampiran 8. <i>Output</i> Uji Korelasi Pearson	40
Lampiran 9. Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing 1	41
Lampiran 10. Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing 2	42
Lampiran 11. Lembar Bimbingan Dosen Penguji 1	43
Lampiran 12. Lembar Bimbingan Dosen Penguji 2	44

HUBUNGAN JUMLAH PESERTA BPJS DENGAN JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN PRAKTIK DOKTER GIGI MANDIRI SAAT PANDEMI COVID-19 DI KOTA PALEMBANG

Mutia Faradina Ramadhanty
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Abstrak

Latar belakang: Data RISKESDAS tahun 2018 menunjukkan dari 57,6% masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia, hanya 10,2% yang mendapatkan perawatan. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah faktor ekonomi. Hadirnya BPJS Kesehatan melalui Jaminan Kesehatan Nasional dapat menjadi solusi bagi setiap peserta untuk dapat menerima semua pelayanan kesehatan, termasuk pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Adanya pandemi COVID-19 yang muncul di Indonesia berpengaruh ke pelayanan kesehatan gigi dan mulut dan berdampak pada jumlah kunjungan praktik dokter gigi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan jumlah peserta BPJS Kesehatan dengan jumlah kunjungan pasien BPJS di praktik dokter gigi mandiri saat pandemi COVID-19 **Metode:** Jenis penelitian ini adalah analisis deskriptif yang menggunakan data sekunder berupa jumlah peserta BPJS dan jumlah kunjungan pasien BPJS tahun 2019-2021 yang didapatkan dari BPJS Kesehatan. Data ini akan digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara dua variabel tersebut menggunakan uji korelasi Pearson. **Hasil:** Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara jumlah peserta BPJS dengan jumlah kunjungan pasien BPJS di praktik dokter gigi dengan ($p < 0,05$) dengan nilai korelasi sebesar 0,818. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara jumlah peserta BPJS dengan jumlah kunjungan pasien BPJS ke praktik dokter gigi mandiri pada masa pandemi COVID-19.

Kata kunci: jumlah peserta BPJS, kunjungan pasien, COVID-19

**THE RELATIONSHIP OF THE NUMBER OF BPJS PARTICIPANTS WITH
THE NUMBER OF PATIENT VISITS TO INDEPENDENT DENTAL
PRACTICES DURING COVID-19 PANDEMIC IN PALEMBANG**

Mutia Faradina Ramadhanty
Departement of Dentistry
Medical Faculty of Sriwijaya University

Abstract

Background: RISKESDAS data in 2018 shows that out of 57.6% of dental and oral health problems in Indonesia, only 10.2% received treatment. One of the factors that influenced is economic factor. The presence of BPJS Kesehatan through the National Health Insurance can be a solution for every participant to receive all health services, including dental and oral health services. The COVID-19 pandemic that emerged in Indonesia affected dental and oral health services also impacted the number of dental practice visits. This study aims to see whether there is a relationship between the number of BPJS Health participants and the number of patient visits at independent dental practices during COVID-19 pandemic. **Method:** This type of research is a descriptive analysis that uses secondary data in the form of the number of BPJS participants and the number of patient visits in 2019-2021. The data was obtained from BPJS Health. Using the Pearson correlation test, this data will be used to see whether there is a relationship between the two variables. **Results:** Results of the Pearson correlation test showed there was a relationship between the number of BPJS participants and the number of patient visits at the dentist's practice ($p < 0.05$) with a correlation value of 0.818. **Conclusion:** There is a relationship between the number of BPJS participants and the number of patient visits to independent dental practices during the COVID-19 pandemic.

Keywords: number of BPJS participants, patient visits, COVID-19

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan satu dari sekian banyak permasalahan kesehatan medis yang terjadi di Indonesia. Data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 memperlihatkan jika permasalahan kesehatan gigi dan mulut di Indonesia prevalensinya sebesar 57,6% dan yang hanya mendapat perawatan medis sebesar 10,2%.¹ Hal ini menunjukkan tingginya permasalahan kesehatan gigi dan mulut, namun sedikit yang mendapatkan pengobatan. Permasalahan ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya faktor ekonomi. *Regional Office for South-East Asia* melalui *Regional Health Strategy for 2013-2020* dari *World Health Organization* menyatakan bahwa masalah gigi dan mulut menjadi penyakit dengan biaya termahal nomor empat untuk diobati karena biaya yang dikeluarkan tidak murah.²

Jaminan Kesehatan Nasional melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan yang diberlakukan sejak tahun 2014 dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan kesehatan bagi seluruh rakyat Indonesia dan pelayanan kesehatan gigi dan mulut termasuk salah satu program kesehatan yang dilakukan.³ Pelayanan kesehatan gigi dan mulut kepada peserta JKN diberikan oleh Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP).⁴ Adapun jumlah peserta JKN yang terdaftar pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dibagi menjadi Peserta dengan Bantuan Iuran (PBI), terdiri dari fakir miskin dan iurannya menjadi tanggungan pemerintah dan Peserta dengan tanpa Bantuan Iuran

(non PBI), terdiri dari Pekerja Penerima Upah (PPU), Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU), serta Bukan Pekerja (BP).^{5,9}

Munculnya pandemi COVID-19 di Indonesia membawa pengaruh terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan termasuk pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Hal ini juga berpengaruh dengan jumlah kunjungan, baik di rumah sakit maupun praktik dokter gigi mandiri. Penurunan jumlah kunjungan disebabkan karena penyebaran virus SARS-CoV-2 melalui inhalasi atau kontak dengan droplet yang terinfeksi sehingga penyebaran virus yang cepat meningkatkan jumlah orang yang terpapar.⁶ Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis hubungan jumlah peserta BPJS dengan jumlah kunjungan praktik dokter gigi mandiri saat pandemi COVID-19 di kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah hubungan jumlah pasien BPJS dengan jumlah kunjungan pasien BPJS praktik dokter gigi mandiri saat pandemi COVID-19 di Kota Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat hubungan jumlah peserta BPJS Kesehatan dengan jumlah kunjungan pasien BPJS di praktik dokter gigi mandiri saat pandemi COVID-19.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Untuk melihat apakah ada peningkatan jumlah kepesertaan BPJS pada tiap praktik dokter gigi mandiri
2. Untuk melihat gambaran jumlah kunjungan pasien sebelum dengan saat adanya pandemi COVID-19

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai pengembangan keilmuan di bagian Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat (IKGM) mengenai hubungan jumlah peserta BPJS dengan jumlah kunjungan pasien praktik dokter gigi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dapat memberikan informasi kepada para pembaca seberapa banyak penurunan jumlah kunjungan ke praktik dokter gigi dari sebelum pandemi maupun saat adanya pandemi COVID-19

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. 2018. Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI
2. Dewanto, Iwan. 2014. Penetapan Dokter Gigi Layanan Primer di Indonesia. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Kesehatan dan Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 21:109-116.
3. RI, Kementrian Kesehatan. Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan.: BPJS Kesehatan
4. Yulianto, Muhammad dan Nadjib, Mardiaty. 2016. Pemanfaatan Dana Kapitasi oleh Puskesmas di Kota Lubuklinggau Tahun 2014-2016. Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia Vol. 2 No. 1: 32–38
5. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2014 tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan
6. Sigal, Tanu. 2020. A Review of Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). Indian Journal Pediatric: 281-286
7. Dewanto, Iwan dan Lestari, Naniek Isnaini. 2014. Panduan Pelaksanaan Pelayanan Kedokteran Gigi dalam Sistem Jaminan Kesehatan Nasional. Jakarta Timur: Pengurus Besar Persatuan Dokter Gigi Indonesia.
8. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

9. Undang-Undang Peraturan BPJS Kesehatan No. 1 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan
10. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional
11. Kementrian Kesehatan RI. 2014. BPJS Kesehatan.
12. Peraturan Presiden No. 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan
13. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 59 Tahun 2014 Tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan
14. Chen, N. et al. 2020. Epidemiological and clinical characteristics of 99 cases of 2019 novel coronavirus pneumonia in Wuhan, China: a descriptive study.
15. Cascella M, Rajnik M, Aleem A, et al. Features, Evaluation, and Treatment of Coronavirus (COVID-19) [Updated 2021 Sep 2]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2021 Jan-.
16. Ouassou H, Kharchoufa L, Bouhrim M, Daoudi NE, Imtara H, Bencheikh N, ELbouzidi A, Bnouham M.2020. The Pathogenesis of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Evaluation and Prevention. J Immunol Res.
17. Surat Edaran Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) Nomor 2776/PB PDGI/III-3/2020 tentang Pedoman Pelayanan Kedokteran Gigi selama Pandemi Virus COVID-19

18. Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
19. Keputusan Presiden Republik Indonesia (KEPPRES) Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* sebagai Bencana Nasional
20. PDGI. 2020. *Panduan Dokter Gigi dalam Era New Normal*. Jakarta: Pengurus Besar Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI)
21. Surat Edaran Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) Cabang Palembang Nomor 020/PDGI-PLG/IV/2020 tentang Himbauan Penghentian Sementara atau Penundaan Tindakan Kedokteran Gigi
22. Kementerian Kesehatan RI. 2021. *Buku Petunjuk Teknis Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI.
23. Jampani ND, Nutalapaty R, Dontula BS, Boyapati R. Applications of teledentistry: A literatur review and update. *J Int Soc Prev Community Dent*. 2011;1:37-44
24. Surat Edaran Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) Cabang Cilegon Nomor 07/PDGI CLG/III/2020 tentang Himbauan Pencegahan Penyebaran COVID-19 di Pelayanan Kedokteran Gigi
25. Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Petunjuk Teknis Pelayanan Kesehatan di Klinik pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI.

26. Kinariwala, Niraj & Samaranayake, Lakshman & Perera, Irosha & Patel, Zeal. 2020. Concerns and Fears of Indian Dentists on Professional Practice During the Coronavirus Disease-2019 (COVID-19) Pandemic. *Oral Diseases*. 27. 10.1111/odi.13459.
27. Hamed, Hams & Atteya, Sara & Ihab, Merna & Nyan, dkk. 2020. Dental practice closure during COVID-19 and associated professional, practice and structural determinants: a multi-country survey. 10.21203/rs.3.rs-97390/v1.
28. Souza, Alessandra & SILVA, Juliana & LOUREIRO, Bruno & Zuza, Elizangela. 2021. Impact of COVID-19 pandemic on brazilian dentists in 2020: an epidemiologic study. *Revista de Odontologia da UNESP*. 50. 10.1590/1807-2577.00221.
29. Suryakumari, V., Pallavi Reddy, Y., dkk. 2022. Assessing Fear and Anxiety of Corona Virus Among Dental Practitioners. *Disaster medicine and public health preparedness*, 16(2), 555–560. <https://doi.org/10.1017/dmp.2020.350>